

ABSTRACT

Minnatiani, Improving Teacher's Competence in Using Instructional Video Media Through Lesson Study-Based Clinical Supervision Model in SMA Negeri 11 Medan. A Thesis, Educational Administration Study Program, Graduate Program of State University of Medan, 2016

This study aims to improve teachers' competence of Social-Science Teachers in using Instructional Video Media through Lesson-Study Based Clinical Supervision Model in SMA Negeri 11 Medan. The action hypothesis is through the application of lesson study-based of clinical supervision model can improve the competency of social science teachers in using learning video media. This research was conducted in SMA Negeri 11 Medan. The time of the study was two months started from March to May 2016. Subjects in this study was 11 (eleven) High School social science teachers from subjects: History, Civics, Economics, Accounting, Geography and Sociology, and one school supervisor. This design of the research is a School Action Research (PTS). The Researcher used Kemmis & McTaggart Research Model that was designed with a cyclic process. This procedure includes the steps of: (1) Plan, (2) Action, (3) Observation, and (4) reflection. The results showed that based on the result of the cycle I, it was obtained that 2 teachers (20 %) who used instructional video media were categorized in poor level, 7 teachers (60%) who used instructional video media were categorized in quite capable level and 2 teachers (20 %) who used instructional video media were categorized in good or capable level. The Aspect of teacher preparation = 72.73 % (enough); the aspect of student preparation and management of the classroom = 81.82 % (good); the aspects of media presentation = 64.77 % (poor); the aspect of further measures and applications = 77.27 % (enough). The average score of the teachers' competence in using instructional video media is 74.15 % (enough) . While the results of the cycle II, it was obtained by 11 teachers (100 %) who used instructional video media were categorized in Good level (capable). The Aspect of teacher preparation = 88.64 % (good); the aspect of student preparation and management of the classroom = 87.50% (good); the aspects of media presentation = 78.41 % (enough); the aspect further measures and applications = 81.82 % (good). The average scores of teachers' competence in instructional video media is 84.09 % (good). Thus, the application of lesson study based clinical supervision model can enhance social-science teachers' competence in using instructional video media in SMAN 11 Medan that is proven by the increase score from cycle I to the cycle II.

Key words : Teacher Competence, Instructional Video Media, Lesson Study-Based Clinical Supervision.

ABSTRAK

Minnatiani, *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Video Pembelajaran Melalui Model Supervisi Klinis Berbasis Lesson Study Di SMA Negeri 11 Medan*. Tesis, Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru rumpun IPS dalam menggunakan media video pembelajaran melalui model supervisi klinis berbasis *lesson study* di SMA Negeri 11 Medan. Hipotesis tindakan ini adalah melalui penerapan model supervisi klinis berbasis *lesson study* dapat meningkatkan kemampuan guru IPS dalam menggunakan media video pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Medan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah 11 (sebelas) orang guru rumpun IPS SMA dengan mata pelajaran yang terdiri dari Sejarah, PKn, Ekonomi, Akutansi, Geografi dan Sosiologi dan satu orang pengawas sekolah. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Peneliti menggunakan model penelitian Kemmis & Mc. Taggart yang dirancang dengan proses siklus. Prosedur ini mencakup tahap – tahap : (1) Perencanaan (*plan*), (2) pelaksanaan (*act*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*). Hasil yang dapat diambil yaitu berdasarkan hasil pada siklus I diperoleh 2 orang guru (20%) yang menggunakan media video pembelajaran berkategori kurang mampu, 7 orang guru (60%) yang menggunakan media video pembelajaran berkategori cukup mampu dan 2 (20%) orang guru yang menggunakan media video pembelajaran sudah mencapai kategori baik atau mampu. Aspek persiapan guru = 72,73% (cukup); aspek persiapan siswa dan pengelolaan kelas = 81,82% (baik); aspek penyajian media = 64,77% (kurang); aspek langkah lanjutan dan aplikasi = 77,27% (cukup). Nilai rata – rata kemampuan guru dalam menggunakan media video pembelajaran adalah 74,15 % (cukup). Sedangkan hasil pada siklus II, diperoleh sebesar 11 orang guru (100%) yang menggunakan media video pembelajaran dengan kategori baik (mampu). Aspek persiapan guru = 88,64% (baik); aspek persiapan siswa dan pengelolaan kelas = 87,50% (baik); aspek penyajian media = 78,41% (cukup); aspek langkah lanjutan dan aplikasi = 81,82% (baik). Nilai rata – rata kemampuan guru dalam menggunakan media video pembelajaran adalah 84,09 % (baik). Dengan demikian penerapan supervisi klinis berbasis *lesson study* dapat meningkatkan kemampuan guru rumpun IPS dalam menggunakan media video pembelajaran di SMA Negeri 11 Medan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Kata kunci : Kemampuan guru, Media Video Pembelajaran, Supervisi Klinis Berbasis Lesson Study